

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini mempelajari peristiwa cultural yang menyajikan pandangan hidup subjek yang menjadi objek studi, mendeskripsikan tentang cara berfikir, hidup dan berperilaku dalam upaya memahami bagaimana masyarakat memandang, menjelaskan dan menggambarkan tata hidup mereka sendiri. Dengan kata lain peneliti menekankan tentang pentingnya nilai seperti kemanusiaan, keadilan dan juga nilai efisiensi dan efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau pengambilan data adalah di Banjarmasin dan sekitarnya (Landasan Ulin dan marabahan). Subjek ada yang asli orang Banjarmasin, Orang Rantau, Amuntai, Martapura namun sudah lama bekerja di Banjarmasin, Landasan Ulin atau Marabahan.

Secara geografis Kota Banjarmasin terletak antara 3°16'46'' sampai dengan 3°22'54'' lintang selatan dan 114°31'40'' sampai dengan 114°39'55'' bujur timur. Berada pada ketinggian rata-rata 0,16 m di bawah permukaan laut dengan kondisi

daerah berpayapaya dan relatif datar. Pada waktu air pasang hampir seluruh wilayah digenangi air. Kota Banjarmasin berada di sebelah selatan Provinsi Kalimantan Selatan, berbatasan dengan :

1. Di sebelah utara dengan Kabupaten Barito Kuala.
2. Di sebelah timur dengan Kabupaten Banjar.
3. Di sebelah barat dengan Kabupaten Barito Kuala.
4. Di sebelah selatan dengan Kabupaten Banjar.

Secara topografi dan geologi Kota Banjarmasin terletak dekat muara Sungai Barito dan dibelah dua oleh Sungai Martapura. Sehingga seolah olah Kota Banjarmasin menjadi 2 bagian. Kemiringan tanah antara 0.13% dengan susunan geologi terutama bagian bawahnya didominasi oleh lempung dengan sisipan pasir halus dan endapan aluvium yang terdiri dari lempung hitam keabuan dan lunak.¹

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan subjek. Dalam hal ini subjek adalah pengamal *Dalāil al-Khairāt* dan mengaplikasikannya dalam kehidupannya.

1. Data
 - a. Data pokok berupa data-data hasil observasi dan wawancara dengan responden dan informan mengenai:

¹ <https://umum.banjarmasinkota.go.id/2017/01/profil-kota-banjarmasin.html#:~:text=Letak%20Wilayah%20Kota%20Banjarmasin%20secara,%20sampai%20den>

- 1) pengamalan pengamal *Dalāil al-Khairāt*.
 - 2) Makna yang dirasakan pengamal dalam mengamalkan *Dalāil al-Khairāt*.
 - 3) Aspek spiritual yang digunakan pengamal *Dalāil al-Khairāt* sebagai *sufi healing*.
- b. Data pelengkap yang digunakan adalah data yang diperoleh dari buku-buku dan profil lokasi penelitian, literatur internet serta literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu penjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Teknik pemilihan responden ialah *purposive random* dan *snowball*.
- b. Informan adalah orang yang memberi informasi. Dalam penelitian ini adalah teman subjek dan keluarga atau tetangga yang tinggal di sekitar pemukiman subjek.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara.

1. Observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kehidupan

dan aktivitas orang yang diamatinya (ketika berada di majelis sholawat). Data observasi yang diperoleh dalam bentuk pengamatan terhadap pengalaman yang dilakukan oleh subjek, kesan umum (kondisi fisik dan penampilan subjek), aktivitas sehari-hari subjek, lingkungan tempat tinggal subjek, perilaku subjek dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar, perilaku subjek saat di tempat kerja, respon subjek terhadap keadaan lingkungan sekitar dan bentuk-bentuk kebermaknaan hidup subjek.

2. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini wawancara mendalam/ wawancara semi terstruktur.

E. Teknik Pengolahan Data

- a. Koleksi, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan baik yang berkenaan dengan data pokok ataupun data penunjang.
- b. Editing, yaitu menelaah kembali data-data yang terkumpul untuk diketahui kelengkapannya, kemudian diproses lebih lanjut.
- c. Kategorisasi, yaitu pengelompokan data-data yang diperoleh sesuai jenis-jenis data yang diperlukan.
- d. Deskripsi, yaitu penggambaran secara lisan atau tertulis mengenai data-data yang diperoleh.
- e. Interpretasi, yaitu menafsirkan dan menjelaskan data yang telah diolah agar mudah dipahami.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis terhadap semua data yang penting. Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan dari sejumlah data berupa data deskriptif kualitatif dan ramuan dari teori-teori akhlak tasawuf, Psikologi Islam dan diperkaya dengan Psikologi kontemporer yang digunakan agar menjadi mudah dipahami oleh pembaca.